

Pangkal Pinang, 24 September 2026

No. 182/PPNEG0000/2026-S9

Lampiran : -
Perihal : **Surat Tanggapan Permohonan Penambahan Pasokan Darurat
BBM ke Pulau Belitung - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Yang terhormat
Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Di Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung No. 400.3.3.6/1016/DPRD tanggal 21 September 2026 perihal Permohonan Penambahan Pasokan Darurat BBM ke Pulau Belitung, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menyampaikan apresiasi atas perhatian dan koordinasi DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terhadap kondisi pelayanan dan ketersediaan BBM di wilayah Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur.

Menanggapi hal tersebut, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel menyampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pertamina Patra Niaga terus melakukan upaya untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran penyaluran BBM di wilayah Pulau Belitung, termasuk dengan melakukan pengaturan dan penyesuaian pola suplai berdasarkan kondisi kebutuhan di lapangan.

Sehubungan dengan adanya peningkatan kebutuhan dan antrean pada sejumlah SPBU, Pertamina melakukan optimalisasi distribusi dan percepatan pengiriman pasokan untuk menjaga ketersediaan BBM, khususnya jenis Peralite, di wilayah Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur. Rerata rencana pengiriman harian dari Fuel Terminal Tanjung Pandan selama periode *recovery stock* lembaga penyalur wilayah Pulau Belitung dari tanggal 20 – 30 September 2026 sebesar 280-300 KL atau setara dengan penambahan rerata harian sebesar 6-13% realisasi tanggal 1-18 September 2026.

2. Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan pasokan BBM di Pulau Belitung, jadwal supply kapal periode 19–26 September 2026 untuk Fuel Terminal Tanjung Pandan dapat disampaikan sebagai berikut:
 - OB Sanchuan, dengan kargo Peralite, telah melaksanakan pembongkaran pada Minggu, 20 September 2026.
 - PMT II 1615, dengan kargo Dex dan Biosolar, telah melaksanakan pembongkaran pada Selasa, 22 September 2026.
 - PMT II 1815, dengan kargo Peralite dan Biosolar, telah melaksanakan pembongkaran pada Rabu, 23 September 2026.
 - OB Royal 1, dengan kargo Pertamina dan Peralite, estimasi kedatangan pada 25 September 2026.



No. 182/PPNEG0000/2026-S9

- SPOB Seagul 201, dengan kargo Pertamax dan Peralite, estimasi kedatangan pada 27 September 2026.
 - 3 unit mobil tangki Pertamax telah dikirim pada tanggal 19 dan 22 September 2026 melalui kapal ASDP dari Pelabuhan Pangkal Balam menuju Tanjung Pandan.
 - Estimasi waktu kedatangan kapal dapat mengalami perubahan dengan mempertimbangkan keadaan pasang surut dan kondisi cuaca perairan.
3. Fuel Terminal Tanjung Pandan saat ini mengoptimalkan kegiatan operasional penyaluran BBM dengan waktu pelayanan mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai penyaluran BBM. Dalam mendukung kelancaran distribusi BBM di wilayah Pulau Belitung, Fuel Terminal Tanjung Pandan didukung oleh 17 unit armada mobil tangki dengan daya angkut 150 KL dan rata-rata 3 ritase per hari.
4. Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat selama periode peningkatan kebutuhan BBM, Pertamina telah menginstruksikan lembaga penyalur untuk menjalankan jam operasional pelayanan mulai pukul 06.30-20.00 WIB.
- Selain itu, Pertamina meminta SPBU untuk mengoptimalkan pelayanan operator pada setiap pulau pompa yang tersedia guna memperlancar proses pengisian BBM dan mengurangi waktu antrean konsumen.
5. Berdasarkan hasil pemantauan kondisi penyaluran di lapangan dengan telah dicabutnya Surat Edaran Bupati Belitung No 500/1510/IV/2026 Tentang Pengaturan Pelayanan Pengisian Peralite pada SPBU di Kab Belitung pada tanggal 24 September 2026 maka akan dilakukan koordinasi dan evaluasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Belitung untuk penyaluran BBM pasca pencabutan Surat Edaran tersebut. Pertamina mencermati adanya peningkatan konsumsi Peralite sebagai dampak dari perbedaan harga dengan Pertamax Series yang cukup jauh yang berdampak pada pola konsumsi serta antrean pada sejumlah lembaga penyalur.
- Pertamina terus melakukan monitoring terhadap perkembangan konsumsi dan kondisi stok di lapangan sebagai dasar dalam melakukan penyesuaian distribusi.
6. Dalam rangka menjaga ketersediaan BBM di Pulau Belitung secara berkelanjutan, Pertamina Patra Niaga memohon dukungan dari Pemerintah Daerah melalui DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk dapat memetakan kebutuhan BBM masyarakat per sektor sesuai dengan Perpres No 191 tahun 2014.
- Apabila berdasarkan hasil pemetaan terdapat selisih antara kebutuhan BBM masyarakat dengan kuota BBM subsidi tahun 2026 yang telah ditetapkan, kiranya dapat mengusulkan penambahan kuota BBM subsidi kepada instansi yang berwenang sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian data dan penjelasan ini kami sampaikan sebagai bentuk transparansi dan komitmen Pertamina Patra Niaga dalam pengelolaan serta penyaluran energi di daerah.

PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel berkomitmen untuk terus menjaga kelancaran, kecukupan, dan keandalan pasokan BBM bagi masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya masyarakat di wilayah Pulau Belitung.



No. 182/PPNEG0000/2026-S9

Pertamina juga terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan terkait guna memastikan langkah-langkah penanganan kondisi pasokan dan pelayanan BBM dapat berjalan secara optimal.

Atas perhatian dan dukungannya, kami ucapkan terima kasih.

Executive GM Regional Sumbagsel



Alexander Susilo

Tembusan:

1. Gubernur Kepulauan Bangka Belitung
2. Ketua DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
3. Bupati Belitung dan Belitung Timur
4. Kepala Dinas ESDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

